

BAB IV
HASIL PENELITIAN

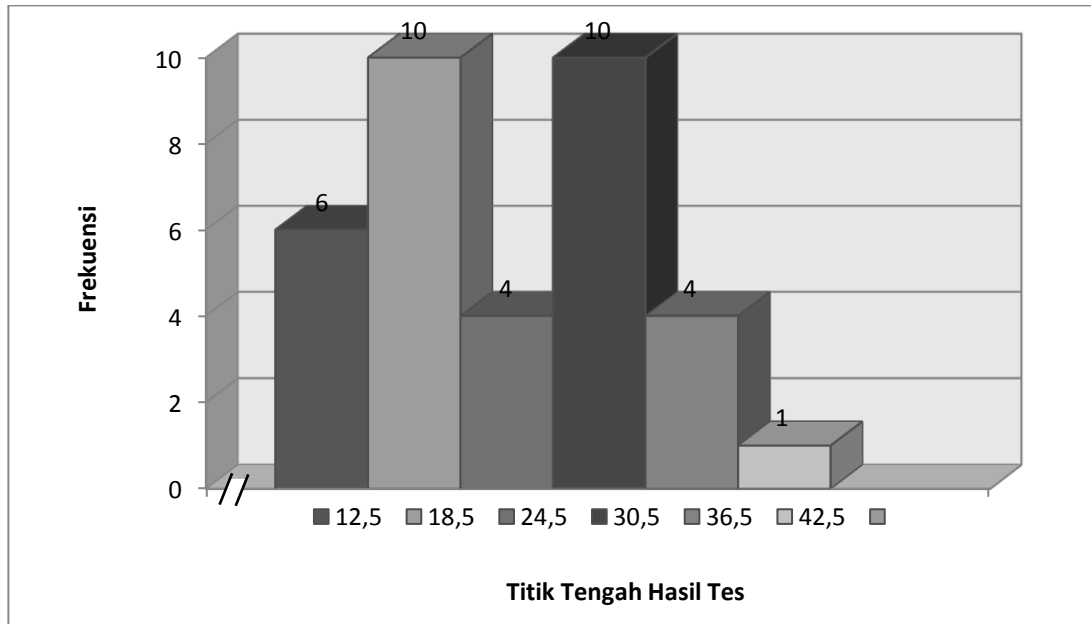
A. Deskripsi Data

1. Data Penelitian kekutan otot lengan

Data Penelitian kekutan otot lengan (X_i) yang diperoleh melalui test *push and pull dynamometer* dengan satuan kg. skor tertinggi 40 dan skor terendah 10 rata-rata 24,26 kg. serta simpangan baku (SDX_1) = 7,75. Kemudian dikonversikan ke T-Skor sehingga menjadikan skor yang tertinggi 70,31, skor terendah 31,60. Rata-rata T-Skor tersebut (mean) = 50,00. (lihat tabel 5 hal 54) Hasil tes pengukuran kekuatan otot lengan dengan menggunakan rumus struges dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram, (lihat lampiran 10 hal 71), hasil perhitungan dapat digambarkan dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Tes Kekuatan Otot Lengan

No	Kelas Interval	Titik tengah	absolut Frekuensi	Frekuensi relative
1	10 – 15	12,5	6	17,14%
2	16 – 21	18,5	10	28,57%
3	22 – 27	24,5	4	11,43%
4	28 – 33	30,5	10	28,57%
5	34 – 39	36,5	4	11,43%
6	40 – 45	42,5	1	2,86%
			35	100%



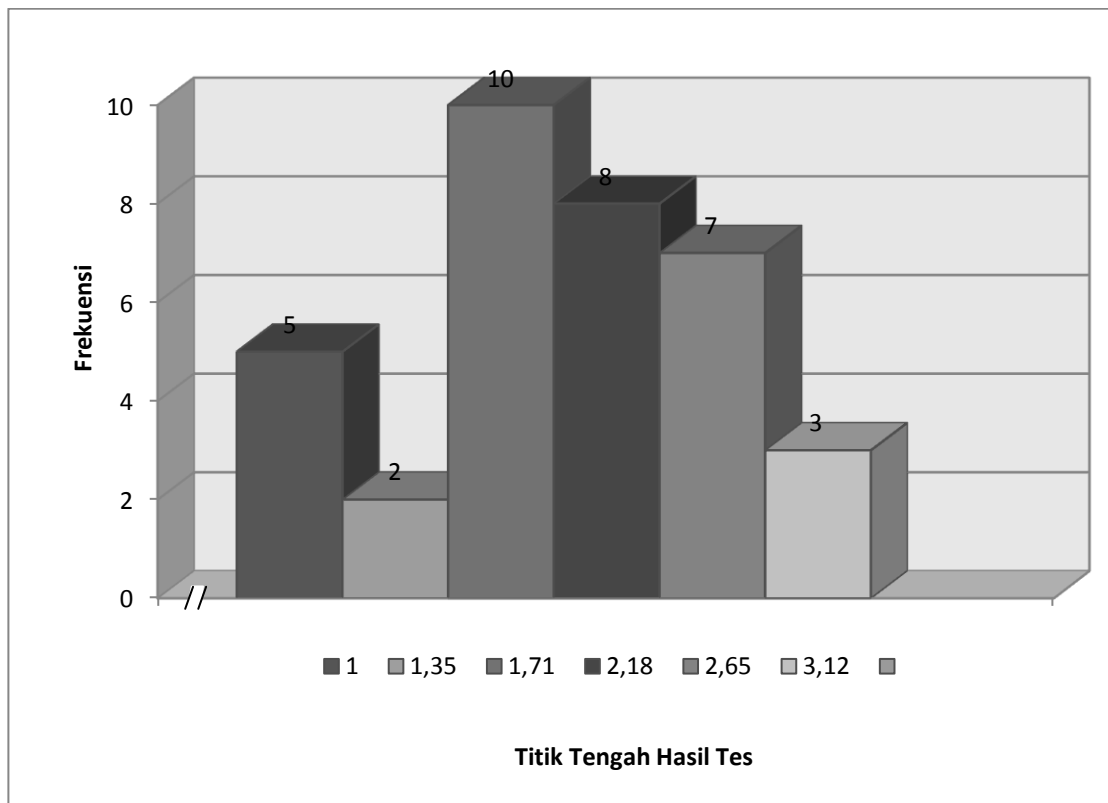
Gambar. 11 Grafik Histogram Tes Kekuatan Otot Lengan

2. Data Penelitian Keseimbangan

Data penelitian diperoleh dari hasil tes *stroke stand* (X_2) Hasil tersebut dapat diuraikan sebagai berikut : nilai tertinggi 3 dan nilai terendah 0,77, rata-rata (\bar{X}_2)=1,976 dan simpangan baku (SDX_2) = 0,61, Data tersebut, dikonversikan kedalam T-Skor sehingga menjadikan skor yang terendah = 30,23, skor tertinggi = 66,79. Rata-rata t-skor tersebut (mean) = 50,00. (lihat tabel 6 hal 56) Hasil tes pengukuran kekuatan otot lengan dengan menggunakan rumus struges dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram, (lihat lampiran 11 hal 72), hasil perhitungan dapat digambarkan dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Tes Keseimbangan

No	Kelas Interval	Titik tengah	Frekuensi Absolute	Frekuensi relative
1	0,77-1,23	1	5	14,29%
2	1,24-1,47	1,35	2	5,71%
3	1,48-1,94	1,71	10	28,57%
4	1,95-2,41	2,18	8	22,86%
5	2,42-2,88	2,65	7	20%
6	2,89-3,35	3,12	3	8,57%
			35	100%



Gambar. 12 Grafik Histogram Tes Keseimbangan.

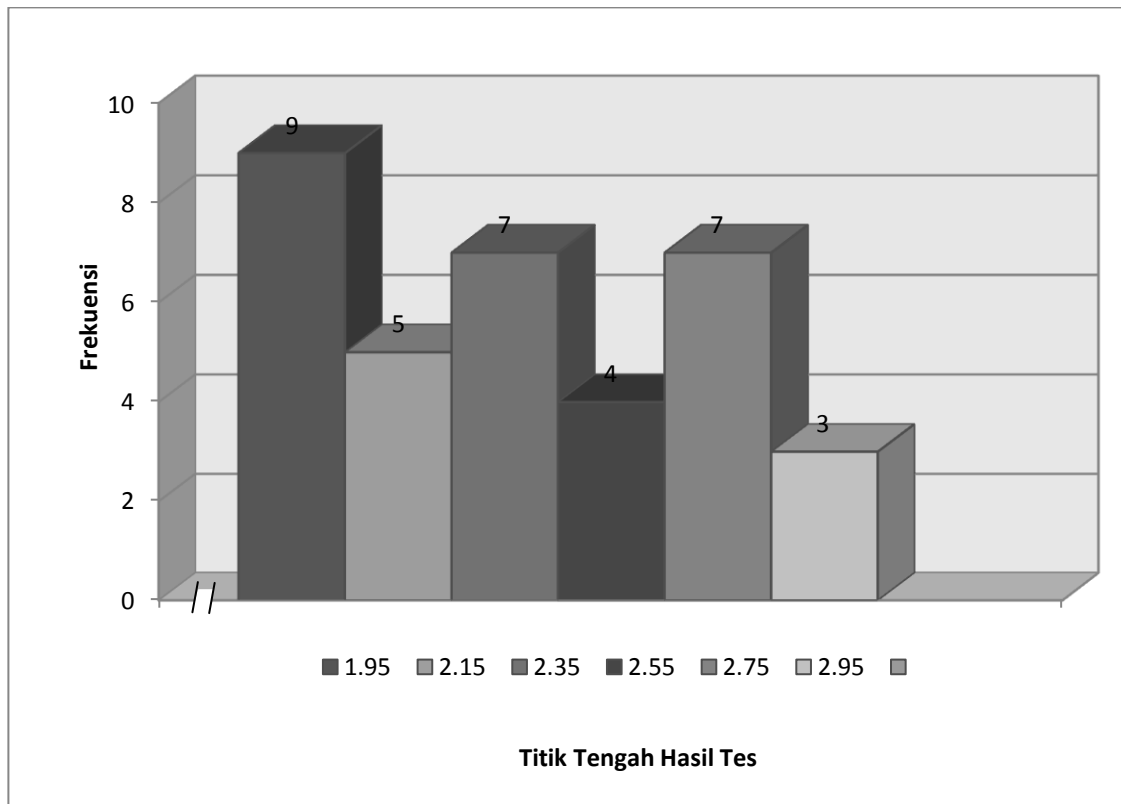
3. Data Penelitian Keterampilan *Passing Atas*

Data tes keterampilan *passing atas* (Y) diperoleh berdasarkan tes keterampilan yaitu suatu penilaian berdasarkan norma penilaian .

Hasil tes terendah 1,5 dan nilai tertinggi 3, rata-rata (Y)= 2,33 dan simpangan baku (SDy) 0,43 Data mentah hasil tes keterampilan *passing atas* tersebut, dikonversikan kedalam T-Skor sehingga menjadikan skor terendah 34,34, skor tertinggi 62,64. Rata-rata t-skor tersebut (mean) = 50,00, (lihat table 7 hal 58), hasil tes pengukuran keterampilan dengan menggunakan rumus struges dibuatkan table distribusi frekuensi dan grafik histogram, (dilihat lampiran 12 hal 73), hasil perhitungan dapat digambarkan dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Tes Keterampilan *Passing Atas*

No	Kelas Interval	Titik tengah	absolut Frekuensi	Frekuensi relative
1	1,9 – 2,0	1,95	9	25,71%
2	2,1 – 2,2	2,15	5	14,29%
3	2,3 – 2,4	2,35	7	20%
4	2,5 – 2,6	2,55	4	11,43%
5	2,7 – 2,8	2,75	7	20%
6	2,9 – 3,0	2,95	3	8,57%
			35	100%



Gambar. 13 Grafik Histogram Tes *Passing Atas*

B. Pengujian Hipotesis

1. Terdapat hasil Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisa data korelasional sederhana yaitu korelasi berganda. Ujikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 Dengan $n = 35$, nilai kritis r_{tabel} tercantum = 0,334. Berdasarkan analisis data, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Pengajuan hipotesis hubungan antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan *Passng* Atas diperoleh nilai korelasi (r_{x1y})= 0,654 hasil r_{hitung} tersebut menunjukkan r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , ($r_{\text{hitung}} = 0,654 > r_{\text{tabel}} 0,334$). Hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara keseimbangan dengan hasil keterampilan *Passing* Atas atau hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini di terima (lihat lampiran 5 hal 62)

2. Terdapat hasil Pengujian hipotesis hubungan keseimbangan dengan keterampilan *Passing* Atas diperoleh nilai korelasi (r_{X_2Y})= 0,715 hasil r_{hitung} tersebut menunjukkan r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , ($r_{\text{hitung}} = 0,715 > r_{\text{tabel}} 0,334$). Hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan *Passing* Atas atau hipotesis kerja (H_1) dalam penelitian ini di terima. (lihat lampiran 6 hal 63)

3. Terdapat Hasil analisis data hubungan antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan dengan keterampilan *Passing* Atas atau variable X_1, X_2 dengan variabel Y diperoleh koefisien antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan *Passing* Atas korelasi (b_1)= 0,404 dan koefisien korelasi antara keseimbangan dengan keterampilan *Passing* Atas (b_2)= 0,525, hasil koefisien tersebut, maka nilai koeralasi berganda antara kekuatan otot lengan dan keseimbangan dengan keterampilan *Passing* Atas ($R_{y_{12}}$) diperoleh = 0,622 (maka r_{hitung} lebih besar di bandingkan dengan r_{tabel} . ($r_{\text{hitung}} = 0,622 > r_{\text{tabel}} = 0,334$) (lihat lampiran 7 hal 66)

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kedua (H_i) diterima atau terdapat hubungan yang positif antara hubungan kekuatan otot lengan dan keseimbangan secara bersama-sama dengan keterampilan *Passing* Atas pada siswa/i tahun 2013.